

Tindak Tutur Ekspresif dalam Daftar Putar Maudy Ayunda's Booklist "3 kunci Membangun Kekayaan" di Youtube

Dian Nurul Fitra

Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

Dwi Praptiwi

Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru-Riau

Korespondensi penulis: diannurulfitra@student.uir.ac.id

Abstract. *An expressive attitude is a type of attitude that expresses something felt by the speaker. Expressive expression is understood not only through the expression but through gestures or movements performed by the communicator (source) to the communicant (receiver) to express his feelings. The purpose of this research is to find out what expressive expression Maudy Ayunda uses in her video entitled "The Three Keys to Building Wealth". The type of research used in this research is qualitative descriptive research. The data collection technique in this study uses documentation, logging, and recording techniques. The documentation on this research is a motivating video. There are five kinds of tactics that Maudy Ayunda used in the video, including non-expressive praise, condemnation, criticism, blame and gratitude. The researchers hope that the next research could dig deeper into the subject of obedience with more complex explanations with many resources that could be used..*

Keywords: expressive acting, video, Youtube

Abstrak. tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif tidak hanya dipahami melalui tuturan tetapi melalui gesture atau gerakan yang dilakukan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) untuk mengekspresikan perasaannya. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tindak tutur ekspresif apa yang digunakan oleh Maudy Ayunda pada videonya yang berjudul "3 kunci membangun kekayaan". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Dokumen pada penelitian ini adalah berupa video yang memotivasi. ditemukan sebanyak 5 tindak tuturan yang digunakan oleh Maudy Ayunda dalam video tersebut diantaranya ialah tidak tutur ekspresif memuji, menyindir, mengkritik, menyalahkan dan ucapan terima kasih. Peneliti berharap penelitian berikutnya dapat menggali lebih dalam terkait tindak tutur dengan pembahasan yang lebih kompleks dengan banyak sumber yang dapat digunakan..

Kata kunci: tindak tutur ekspresif, video, youtube

LATAR BELAKANG

Dalam berinteraksi, manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan maksud mereka. Manusia menggunakan bahasa untuk melakukan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dapat mengkomunikasikan informasi, gagasan, ide, dan perasaan. Bahasa memungkinkan manusia untuk menyampaikan segala

keinginannya baik secara lisan maupun tulisan. Agar orang dapat memahami penggunaan bahasa dalam interaksi sehari-hari, penting bagi mereka untuk berkomunikasi dengan cara yang benar dan baik. Oleh karena itu, pengetahuan tentang penggunaan bahasa diperlukan. Tindak tutur adalah salah satu cara bahasa digunakan. (Fadiana, 2019).

Tindak tutur adalah studi pragmatik yang melibatkan penutur, mitra tutur, dan subjek diskusi. Penutur menggunakan tindak tutur untuk menyampaikan keinginannya kepada mitra tuturnya. Menurut Searle (dalam Rohmadi 2010:34), penutur dapat melakukan tiga jenis tindakan: lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Tindak tutur lokusi adalah tindak tutur yang bermaksud untuk menyatakan sesuatu yang informatif, sedangkan tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang menyatakan atau memberi tahu seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Tindak tutur yang mempengaruhi orang lain disebut tindak tutur perlokusi (Mahtumah, 2021).

Tindak tutur memiliki beberapa wujud dilihat dari bentuk dan makna kalimatnya. Menurut Austin (dalam Ibrahim, 2013:37) menyatakan bahwa wujud tindak tutur ekspresif yaitu bentuk untuk mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur. Misalnya penyampaian salam (*greeting*), penyampaian rasa terima kasih (*thanking*) tuturan meminta maaf (*apologizing*), ucapan belasungkawa (*condoling*), dan ucapan selamat (*congratulating*) (Astawa et al., 2017).

Tindak tutur ilokusi dibagi menjadi beberapa tindak tutur. Austin (1962) membagi tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsinya, tindak tutur ilokusi dibedakan menjadi empat, yaitu: (1) fungsi kompetitif, (2) fungsi konvival, (3) fungsi kolaboratif, (4) fungsi konflikatif. Pembagian berdasarkan beberapa kriteria terdapat lima tindak tutur ilokusi, yaitu: (1) tindak tutur asertif, (2) tindak tutur direktif, (3) tindak tutur komisif, (4) tindak tutur ekspresif, (5) tindak tutur deklaratif. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai tindak tutur ilokusi yang terfokus pada tindak tutur ekspresif (Ayuni & Sabardilla, 2021).

Menurut Yule (2014:93) tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif tidak hanya dipahami melalui tuturan tetapi melalui gesture atau gerakan yang dilakukan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) untuk mengekspresikan perasaannya (Syafendra, 2023).

Dalam memahami sebuah tindak tutur termasuk tindak tutur ekspresif harus diikuti dengan pemahaman konteks tuturan. Konteks adalah bagian uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Menurut Paret (dalam Andianto 2013: 53) ada berbagai macam konteks yaitu konteks (1) kontekstual, (2) konteks eksistensial, (3) konteks situasional, (4) konteks aksional, dan (5) konteks psikologi. Konteks inilah yang kemudian membangun makna dari sebuah ujaran yang diujarkan oleh penutur. Dengan adanya konteks tersebut, mitra tutur dapat memahami maksud dari suatu tuturan (Fatmawati & Rika Ningsih, 2024).

KAJIAN TEORITIS

A. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan kajian ilmu pragmatik yang mengkaji makna bahasa dalam sebuah tuturan. istilah tindak tutur muncul karena di dalam mengucapkan sesuatu, penutur tidak semata-mata menyatakan tuturan, namun mengandung maksud dibalik tuturan tersebut. Tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan disebut sebagai tindak tutur (Yule 2006:82).

Saerle (dalam Wijana 1996:17) mengemukakan bahwa secara pragmatik setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Berikut penjelasan ketiganya.

B. Tindak Ilokusi

Tarigan (1990:37) menyatakan bahwa tindak ilokusi adalah tindak tutur yang melakukan tindakan sebagai tanggapan atas apa yang mereka katakan. Nababan (1987) menyatakan bahwa, dalam situasi apa pun, tindak ilokusi ditentukan oleh siapa yang berbicara dan siapa yang menentangnya. Ujaran tindak ilokusi banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik tulisan maupun lisan. Klasifikasi tindak ilokusi menurut Searle (dalam Dwi Prayoga et al., 2021)

- a. Asertif: tindak tutur asertif disebut juga dengan tindak representatif. Menurut Leech (1993:164) tindak asertif bersifat proposional jika dilihat dari segi semantik. Tindak

tutur asertif representatif merupakan tuturan yang berisi informasi dan terdapat fakta yang dapat dibuktikan dari tuturan tersebut.

- b. Direktif: Tindakan tutur direktif mendorong mitra tutur untuk melakukan sesuatu, seperti menyarankan, meminta, atau memerintahkan.
- c. Komisif: Tindakan tutur komisif menyatakan bahwa penutur akan melakukan sesuatu, seperti menjanjikan, menawarkan, atau memanjatkan doa.
- d. Ekspresif: Tindakan tutur ekspresif menunjukkan keadaan, seperti mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, memuji, menyalahkan, dan menyatakan belasungkawa.
- e. Deklaratif: Tindakan tutur deklaratif digunakan untuk menunjukkan perubahan dalam keadaan hubungan. Contoh tindak tutur deklaratif termasuk menyerahkan diri, memecat, membebaskan, membaptis, memberi nama, mengangkat, menunjuk, menjatuhkan hukuman, atau mengundurkan diri.

C. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu (Rustono 1999:39). Tindak tutur ekspresif banyak digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Tindak tutur ekspresif tidak hanya dipahami melalui tuturan tetapi melalui gesture atau gerakan yang dilakukan oleh komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) untuk mengekspresikan perasaannya.

Menurut Yule (2014:93) tindak tutur ekspresif merupakan jenis tindak tutur yang menyatakan sesuatu yang dirasakan oleh penutur. Tindak tutur ekspresif bermaksud untuk mengekspresikan, mengungkapkan atau memberitahukan keadaan sikap psikologis penutur. Sikap psikologis tersebut misalnya perasaan marah, perasaan gembira, dan lain sebagainya yang disampaikan dengan tuturan serta tindakan yang mengandung maksud-maksud tertentu. Berdasarkan penjabaran tersebut, tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang berfungsi mengungkapkan perasaan tertentu penutur kepada mitra tutur.

D. Wujud Tindak Tutur Ekspresif

Menurut Austin (dalam Ibrahim, 2013:37) menyatakan bahwa wujud tindak tutur ekspresif yaitu bentuk untuk mengekspresikan perasaan tertentu kepada mitra tutur.

Misalnya penyampaian salam (*greeting*), penyampaian rasa terima kasih (*thanking*) tuturan meminta maaf (*apologizing*), ucapan belasungkawa (*condoling*), dan ucapan selamat (*congratulating*).

Pada kenyataannya, dalam kehidupan sehari-hari wujud tindak tutur ekspresif tidak hanya seputar mengucapkan salam, berterimakasih, mengucapkan selamat, dan meminta maaf, namun pengekspresian penutur terhadap mitra tutur terwujud sesuai dengan keadaan atau perasaan yang sedang dialami. Misalnya, wujud ekspresi marah, wujud ekspresi menyindir, wujud ekspresi percaya diri, wujud ekspresi malu, wujud ekspresi ragu-ragu, dan lain sebagainya (Sukmawati & Fatmawati, 2023).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menggunakan metode analisis kualitatif yang berfokus pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali menggambarkannya dalam bentuk kata-kata dari pada dalam angka-angka (Mahsun, 2007, hlm. 257 dalam Mahtumah, 2021)).

Sumber data dari penelitian ini adalah peristiwa tutur yang terjadi dalam tayangan sosial media channel youtube pribadi milik Maudy Ayunda yang dipublikasikan tepat pada tanggal 3 bulan Mei tahun 2024 lalu, serta memiliki durasi video kurang lebih 6 menit 28 detik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Dokumen pada penelitian ini adalah berupa video yang memotivasi. Teknik simak dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyimak yaitu mendengarkan dan memperhatikan video Maudy Ayunda dengan judul 3 Kunci Membangun Kekayaan dengan cermat agar mendapatkan data berupa tuturan yang diindikasikan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan yakni fungsi dan modus tuturan ekspresif. Setelah peneliti menyimak video secara keseluruhan mengenai tuturan Maudy Ayunda video 3 Kunci Membangun Kekayaan di sosial media youtube kemudian peneliti mencatat tuturan-tuturan Maudy Ayunda yang didalamnya mengandung fungsi dan modus tuturan ekspresif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman. Yang mana ia menyatakan bahwa dalam teknik analisis data terdapat tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis reduksi data peneliti memilah data yang dianggap mengandung tindak tutur ekspresif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukkan data yang telah direduksi ke dalam tabel analisis data. . Simpulan dalam penelitian yang diharapkan adalah temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas (Masruri et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video 3 kunci membangun kekayaan oleh Maudy Ayunda adalah sebuah video yang membahas tentang sebuah buku yang berjudul *Rich Dad, Poor dad* karya Robert Kiyosaki dan Sharon Lecther yang berisi cara dan juga tips dalam mengelolah keuangan. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan sebanyak 5 tindak tuturan yang digunakan oleh Maudy Ayunda dalam video tersebut diantaranya ialah tidak tutur ekspresif memuji, menyindir, mengkritik, menyalahkan dan ucapan terima kasih.

Tindak Tutur Memuji

Terdapat 2 kalimat untuk tindak tutur memuji data (1) yang digunakan oleh Maudy Ayunda kalimat pertama terdapt dalam tuturan *buku ini banyak dipakai oleh pakar finansial di seluruh dunia sebagai inspirasi dan panduan untuk sukses*. Kalimat ini memiliki arti bahwa buku yang berjudul *Rich dad, Poor Dad* ini merupakan buku tips tentang pengelolaan uang yang bagus sehingga di pakai oleh pakar finansial bahkan diseluruh dunia, buku ini dapat memberikan panduan dan menginspirasi pembacanya untuk sukses.

Tindak tutur memuji kedua disebutkan Maudy Ayunda dengan tuturan *menurut aku buku ini sangat insideful dan yang aku suka fokusnya disini tuh tentang mindset dan investing in yourself*. Hal ini menyatakan kesukaan Maudy Ayunda terhadap isi dari buku ini, karna menurutnya buku ini memiliki wawasan yang luas serta pola pikir dan mengajarkan bagaimana berinvestasi pada diri sendiri.

Tindak Tutar Mengkritik

Tindak tutur ekspresif mengkritik data (2) yang dilakukan Maudy Ayunda dalam video youtubanya yang berjudul "3 Kunci Membangun Kekayaan" terdapat pada tuturan *Tentunya gak semua di buku ini kita telan mentah-mentah*. Penuturan ini menjelaskan bahwa tidak semua hal yang ada pada buku ini bisa kita terima, karna proses yang mungkin berbeda setiap orangnya, hal ini juga dimaksudkan agar pembaca tidak semerta-merta yakin dan percaya setelah membaca buku ini dijamin langsung kaya, karna setiap orang memiliki pandangan serta cara yang mungkin berbeda dengan buku ini atau bahkan tidak setuju. Dan itu merupakan hal yang wajar dan hak mereka juga.

Tindak Tutar Menyindir

Selain tindak tutur memuji dan mengkritik Maudy Aayunda juga menggunakan 2 kalimat sebagai tindak tutur menyindir data (3) dalam video yang diunggahnya pada tanggal 3 Mei 2024 tersebut dengan penuturan *buku ini membantah mitos kalau hanya orang yang berpenghasilan tinggi yang bisa kaya*. Melalui penuturan ini Maudy memberi sindiran kepada orang-orang di luar sana yang berfikir bahwa hanya orang yang memiliki penghasilan besar saja yang bisa kaya, sedangkan orang-orang yang berpenghasilan kecil tidak atau susah sekali untuk kaya.

Kalimat tindak tutur menyindir kedua yang digunakan Maudy didalam video berupa penuturan *kebanyakan orang lebih fokus ke cara mendapatkan uang sebanyak-banyaknya. Padahal prinsip kekayaan itu sebenarnya it's not just how much money you make, its how much money you keep*. Penuturan ini merupakan sindiran kepada kebanyakan orang yang berlomba-lomba ingin menghasilkan uang dengan banyak, Maudy mengatakan, padahal pada prinsip kekayaan itu bukan berapa banyak uang yang kamu dapatkan atau hasilkan namun seberapa banyak uang yang dapat kamu simpan.

Tindak Tutar Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif berikutnya ialah tindak tutur menyalahkan data (4), didalam video Maudy Ayunda yang berdurasi 6 menit tersebut kita dapat mendengar penuturan *sering kali ketika kita melihat barang mahal, otomatis langsung mikir "oh aku pasti gak bakal bisa beli ini karna mahal" coba bilang "gimana ya supaya aku bisa beli barang mahal ini?" dengan begitu otak kita akan dipaksa untuk mencari jawabannya*

dan akhirnya kita ingat dengan goals-goals kita tadi". Melalui kalimat yang dituturkan oleh Maudy Ayunda ini dia menyalahkan cara berfikir orang yang tidak bisa membeli barang mahal yang diinginkan karna pola pikirnya yang salah. Dengan penuturan tersebut kita juga dapat mengerti bahwa kita harus belajar membuat otak kita mencari jawaban dengan pertanyaan bagaimana caranya kita mendapatkan hal tersebut bukan dengan cara langsung menyerah dan mengklaim bahwa kita tidak akan pernah membeli ataupun mendapatkan hal tersebut.

Tindak Tutur Mengucapkan Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif terakhir yang bisa kita temukan pada Video Maudy Ayundan dengan judul "3 Kunci Mmembangun Kekayaan" ini adalah tindak tutur mengucapkan terima kasih data (5) dengan penuturan *okay thank you for listening curious people*. Dengan kalimat penuturan tersebut diakhir videonya Maudy Ayunda berterima kasih kepada orang-orang telah mendengarkan tips finansial yang dia dapatkan dari buku *Rich dad, Poor Dad* yang disampaikannya melalui unggahan video di kanal youtube Maudy Ayunda Tersebut

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan sebanyak 5 tindak tuturan yang digunakan oleh Maudy Ayunda dalam video tersebut diantaranya ialah tidak tutur ekspresif memuji, menyindir, mengkritik, menyalahkan dan ucapan terima kasih. Peneliti berharap penelitian berikutnya dapat menggali lebih dalam terkait tindak tutur dengan pembahasan yang lebih kompleks dengan banyak sumber yang dapat digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan apresiasi dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyusunan artikel penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Dalam pemanfaatannya, penulis berharap artikel ini dapat memberi manfaat dan menambah keluasaan khasanah keilmuan, khususnya tindak tutur ekspresif dalam sosial media youtube. Melalui artikel ini, penulis juga berharap dapat memberikan kontribusi terhadap lingkup keilmuan Bahasa dan kajiannya.

DAFTAR REFERENSI

- Astawa, I. P. Y., Antartika, I. K., & Sadyana, I. W. (2017). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Drama My Boss My Hero (Suatu Kajian Pragmatik). *Jpbj*, 3(3), 394–406.
- Ayuni, D. P., & Sabardilla, A. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Pada Kolom Komentar Akun YouTube Ngaji Filsafat. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i2.16307>
- Dwi Prayoga, A., Salsabila Virdos, N., Rahmawati, N., Anindhita, Y., Jahfal Hanan, M., & Yudi Utomo, A. P. (2021). Analisis Tindak Tutur Ekspresif Video Edukasi “Kelola Sampah” pada Saluran Youtube DITJEN PSLB3 KLHK. *Kopula: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan*, 3(2), 37–47. <https://doi.org/10.29303/kopula.v3i2.2705>
- Fadiana, R. (2019). *Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Selebriti On The Way Sesi Ahmad Dhani*.
- Fatmawati, F., & Rika Ningsih. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Perspektif Cyberpragmatics. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 196–214. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3165>
- Mahtumah, R. (2021). Tindak Tutur Ekspresif Raditya Dika dalam Acara Stand Up Comedy di Sosial Media Youtube. *Universitas Muhammadiyah* <http://repository.unmuhjember.ac.id/11182/11/ARTIKEL.pdf>
- Masruri, A., Hafifah, A. W., & Riau, U. I. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Pembeli dalam Aplikasi TikTok. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2, 10–18.
- Sukmawati, R., & Fatmawati. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Warganet dalam Akun Instagram @Kompascom “PKS Deklarasi Anies Baswedan sebagai Bakal Calon Presiden 2024.” *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 9(1), 653–665. <https://doi.org/10.30605/onoma.v9i1.2557>
- Syafendra, N. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Pada Kolom Komentar Youtube Rocky Gerung “Gubernur Ntt Bikin Heboh, Perintahkan Siswa Sma Masuk Jam 5 Pagi. Salah Paham Dunia Pendidikan.” *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(2), 550–568. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i2.7814>